
PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Juniar Juwita Dakhi

Mahasiswa Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
(dakhjuwita8@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Jenis penelitian adalah jenis kuantitatif, populasi penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Jenis data penelitian ini adalah jenis data primer sementara sumber data penelitian ini adalah dari usaha bengkel motor dengan cara menggunakan angket. Teknik analisis data adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian adalah ada pengaruh motivasi berwirausaha secara signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Saran penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan keberhasilan usaha khususnya usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam maka semestinya pemerintahan memberikan motivasi berwirausaha bagi setiap pelaku usaha mikro melalui pinjaman dengan bunga relatif kecil untuk memperlancar perputaran ekonomi masyarakat. (2) Karena variabel motivasi berwirausaha berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha, maka setiap pengusaha dan pihak terkait yang menentukan keberhasilan usaha perlu mempertimbangkan hal ini dengan baik.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha; Keberhasilan Usaha

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of entrepreneurial motivation on the success of motorbike repair shops in Telukdalam District, South Nias Regency. The type of research is quantitative, the population of this research is 40 respondents. The sampling technique used is saturated sampling. The type of data for this research is primary data, while the data source for this research is from motorbike repair shops using a questionnaire. The data analysis technique is simple regression analysis. The results of the research are that there is a significant influence of entrepreneurial motivation on the success of motorbike repair shops in Telukdalam District, South Nias Regency. The suggestions for this research are (1) To increase business success, especially motorbike repair shops in Telukdalam District, the government should provide entrepreneurial motivation for every micro business actor through loans with relatively small interest to facilitate the community's economic cycle. (2) Because entrepreneurial motivation variables have a big influence on business success, every entrepreneur and related parties who determine business success need to consider this carefully.

Keywords: Entrepreneurial Motivation; Business Success

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perkembangan teknologi telah menciptakan peluang dan tantangan baru diberbagai sektor, termasuk industri bengkel. Bengkel sebagai bagian integral dari sektor jasa dan manufaktur memiliki peran penting dalam menjaga mobilitas dan keberlanjutan kendaraan. Dalam konteks ini, peran wirausaha di bengkel menjadi semakin signifikan karena berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada bengkel motor yang beroperasi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Terdapat 40 (empat puluh) bengkel motor yang aktif beroperasi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan adanya bengkel tersebut mencerminkan tingginya aktivitas perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor yang beroperasi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Keberadaan sejumlah besar bengkel motor juga dapat diartikan sebagai indikator pentingnya sektor otomotif dalam ekonomi lokal, menyediakan lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar akan layanan perbaikan kendaraan. Hal ini menunjukkan dinamika ekonomi dan mobilitas penduduk di Kecamatan

Telukdalam, menciptakan ekosistem usaha yang mendukung sektor otomotif ditingkat lokal. Kurangnya kesadaran akan tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan pribadi juga mempengaruhi seorang wirausaha dalam menyadari bahwa kesuksesan bisnis mereka sepenuhnya bergantung pada dedikasi dan kerja keras yang mereka tanamkan. Oleh karena itu, semangat berwirausaha yang timbul dalam diri seorang pengusaha tidak hanya menjadi daya penggerak pribadi, tetapi juga sumber inspirasi bagi orang lain untuk mengejar impian dan meraih kesuksesan melalui perjalanan wirausaha mereka sendiri.

Motivasi berwirausaha adalah keinginan yang timbul dalam diri untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan berwirausaha dengan cara kreatif, percaya diri serta fokus pada target usaha yang ingin dicapai. Semakin tinggi tingkat motivasi, semakin besar kemungkinan untuk mencari solusi kreatif dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam operasional bengkel. Motivasi yang tinggi dapat memicu pemilik bengkel untuk mengatasi berbagai tantangan, meningkatkan kreativitas, dan bertahan dalam persaingan bisnis. Dalam setiap wirausaha, keinginan untuk berwirausaha tumbuh dan berkembang dari dalam diri mereka sendiri. Motivasi berwirausaha yang timbul dalam diri wirausaha dapat membentuk karakter yang tangguh serta membentuk strategi

baru untuk mencapai titik keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan dimana usaha yang sedang dijalankan oleh seseorang mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha dapat diindikasikan dalam lima hal yaitu peningkatan omzet, peningkatan laba, pertumbuhan jumlah konsumen atau pelanggan, daya saing yang meningkat dan adanya kompetensi pada usaha yang sejenis. Dengan demikian orang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan sifat utama (pola sikap), dengan bekal pengetahuan berwirausaha, karena hal tersebut sangat penting dalam menjalankan usaha. Ada banyak usaha-usaha yang terpaksa karena terlindas dengan kemajuan teknologi dan informasi, namun usaha pengolahan papan bunga tetap menjadi primadona usaha masa dulu kini dan yang akan datang. Motivasi berwirausaha diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha karena dengan memiliki motivasi berwirausaha seorang wirausaha akan mengarahkan usahanya untuk mencapai potensi keuntungan dan dengan demikian mereka mengetahui apa yang mungkin atau tidak mungkin mereka lakukan dalam memperoleh keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di bengkel yang beroperasi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan diketahui bahwa masih terdapat bengkel yang kurang tekun pada

penyelesaian pekerjaan terlihat konsumen yang mengeluh atas motor yang diperbaiki kurang efisien, masih ada bengkel yang mengalami kesulitan pada perlengkapan motor sehingga terdapat konsumen yang beralih kebengkel lainnya, terdapat bengkel motor yang kurang keberanian dalam mengalami resiko kegagalan usaha sehingga keberhasilan usaha kurang meningkat dengan beberapa masalah yaitu volume penjualan bengkel motor kurang meningkat, keuntungan bagi setiap bengkel motor relatif kecil karena peralatan kurang lengkap, terdapat bengkel motor yang tidak setara pendapatannya dengan bengkel yang sudah berkembang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Bengkel Motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan”**

Konsep Motivasi Berwirausaha

Pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial dan manusia juga hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lain, maka dengan itu berwirausaha bertujuan untuk mencakup implementasi dan peluang usaha. Menurut Fajrillah (2020:34) “motivasi berwirausaha merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama,

bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan." Menurut Setiawan (2012:66) "motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasar pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki."

Menurut Dewi (2017:247), "motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya." Menurut Rusdiana (2018:71) motivasi merupakan "salah satu penyebab keberhasilan wirausahawan tingkat akhir dalam menyelesaikan tugasnya". Menurut Alifuddin & Razak (2020:92) motivasi adalah "proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang".

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan bisnis dengan menggunakan potensi yang ada pada dirinya agar tujuan dan harapannya dapat tercapai.

Konsep Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan, yang dimaksud pencapaian tujuan yang populer adalah menghasilkan laba.

Menurut Noor (2007:397) mengatakan bahwa "keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya."

Menurut Wati (2014), keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan. Sedangkan, Liswati (2018:48) "keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi penyaluran yang produktif, dan tercapainya tujuan organisasi. Menurut Miftah (2020:153) "keberhasilan usaha adalah suatu kondisi dan keadaan dimana usaha yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya serta dalam mencapai tujuan yang diharapkan."

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang tergambar dari posisi usahanya dapat berada lebih baik dari pada yang ada dikelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Teori kebutuhan menurut Maslow (1943) dikembangkan dan dikaji besar bahwa kebutuhan manusia terorganisir dalam hirarki, mulai dari kebutuhan dasar (seperti

kebutuhan fisiologis dan keamanan) hingga kebutuhan yang lebih tinggi (seperti aktualisasi diri) motivasi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh kebutuhan untuk aktualisasi diri dan mencapai tujuan pribadi yang lebih tinggi. Wirausaha mungkin terdorong untuk memulai usaha karena mereka ingin memenuhi kebutuhan tinggi seperti prestise, pengakuan dan pencapaian personal.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha sebagai suatu keadaan usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Menurut Alma (2017:106) seorang wirausaha dapat berhasil mencapai puncak karir di tentukan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- a. Kemauan bekerja keras. Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Dalam hal ini, unsur disiplin memainkan peranan penting.
- b. Bekerjasama dengan orang lain memperluas jaringan dengan lingkungan luar usaha merupakan kewajiban bagi pelaku usaha. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi serta dukungan dari lingkungan sekitar.
- c. Penampilan yang baik Ini bukan berarti penampilan body face/muka yang elok atau paras cantik. Akan tetapi, lebih ditekankan pada penampilan perilaku jujur dan disiplin.
- d. Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan diri bahwa akan sukses melakukan suatu usaha, tidak ragu dan bimbang. Keyakinan ini di implementasikan dalam tindakan sehari-

hari, melangkah pasti, tekun, sabar, tidak ragu-ragu.

- e. Pandai membuat keputusan. jika dihadapkan pada alternatif, harus memilih, maka harus membuat pertimbangan yang matang. Mengumpulkan informasi setelah itu mengambil keputusan tanpa ragu. Dari berbagai alternatif yang ada, pelaku harus mengambil keputusan terbaik.
- f. Mau menambah ilmu pengetahuan pendidikan ini bukan berarti harus masuk perguruan tinggi, melainkan pendidikan dalam bentuk kursus-kursus, penataran di kantor, membaca buku, dan sebagainya. Pendidikan college dalam bentuk diploma akan sangat membantu seseorang menemukan dan mengembangkan jiwa serta operasional wirausaha.
- g. Ambisi untuk maju, adanya latar belakang tekanan pekerjaan, pendapatan yang minim, serta faktor lain biasanya membuat karyawan beralih menjadi seorang wirausaha. Hal tersebutlah yang membuat pelaku usaha berusaha untuk maju. Pelaku usaha harus memiliki semangat tinggi, mau berjuang untuk maju. Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupan.
- h. Pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasikan buah pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas menggunakan tutur kata yang enak di dengar, mampu menarik perhatian orang lain.

Indikator Motivasi

Motivasi sebagai suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang

dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Menurut Fajrillah, dkk (2020:45) indikator motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Rasa percaya diri yaitu memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya sendiri.
2. Inovatif merupakan suatu kreativitas yang diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki dan kreatif merupakan hal-hal yang belum terpikirkan oleh orang lain.
3. Memiliki jiwa kepemimpinan yang mana sebagai faktor penting dalam mempengaruhi kinerja.
4. Efektif dan efisien. Efektif adalah suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan .dengan perkataan lain, efektif adalah sampai tingkat apakah tujuan itu sudah dicapai dalam arti kualitas dan kuantitas. Efisien adalah perbandingan yang terbaik antara input dan output, antara daya usaha dan hasil usaha ,atau antara pengeluaran.
5. Berorientasi masa depan artinya mampu melihat peluang. Individu demikian selalu melihat kedepan dan tidak akan mempersoalkan apa yang telah dikerjakan kemarin, malainkan lebih mempersoalkan apa yang akan dikerjakan besok.

Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan Usaha biasanya dilihat dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Menurut Noor (2020:397-403) adalah sebagai berikut:

a) Laba (*profitability*)

Labanya merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

b) Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

c) Efisiensi

Efisiensi adalah untuk mengukur kemampuan pengelolaan dan pemanfaatan asset produksi.

d) Daya saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

e) Kompetensi

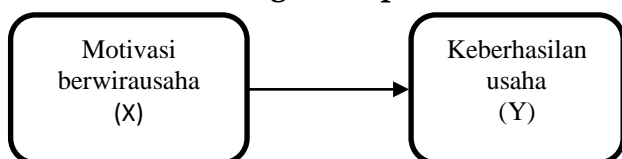
Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

- f. Etika usaha adalah penilaian yang normative tentang perilaku
- g. Terbangunnya citra baik
Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, amanah dalam lingkungan usaha dan amanah diluar lingkungan usaha.

Kerangka Berpikir

Gambar 1

Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan peneliti

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tempat penelitian ini adalah di usaha bengkel yang beroperasi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan, sedangkan waktu penelitian dilakukan sejak diberikan izin oleh tim pembimbing dan LPPM Universitas Nias Raya 2024 Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh pelaku usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana, dan selanjutnya alat 0 digunakan pengujian instrumen penelitian ini adalah menggunakan rumus *product moment*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Pelaku usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan merupakan suatu tempat masyarakat untuk melakukan transaksi pembelian. Pelaku usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan sudah semakin berkembang baik usaha dagang, usaha jasa dan lain sebagainya. Pelaku usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan sebuah usahanya. Berdasarkan penelitian bahwa pelaku usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam dari berbagai 6 desa (Hiliana'a, Bawozaua, Hililaza, Bawonofaoso, Nanowa, Bawolowalani) dan 1 kelurahan (pasar teluk dalam) sebanyak 40 bengkel, rata-rata bengkel motor telah beroperasi di atas 4 tahun.

Uji Validitas

Peneliti melakukan uji instrumen penelitian kepada pelaku usaha Bengkel

Motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan responden sebanyak 18 orang. Validitas pernyataan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS sehingga dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Validitas Variabel Penelitian

No Item	Keterangan			Ket
	R_Hitung g Motivasi Berwira usaha	R_Hitung Keberhasi an usaha	R tabel 18 N	
1	0,939	0,961	0,468	Valid
2	0,939	0,887	0,468	Valid
3	0,939	0,961	0,468	Valid
4	0,820	0,952	0,468	Valid
5	0,830	0,981	0,468	Valid
6	0,830	0,871	0,468	Valid
7	0,981	0,760	0,468	Valid
8	0,952	0,792	0,468	Valid
9	0,981	0,741	0,468	Valid
10	0,713	0,939	0,468	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk 20 pernyataan variabel baik motivasi dan keberhasilan usaha dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Maka untuk mendapatkan hasil reliabilitas penelitian dapat diolah melalui program SPSS versi 22 sehingga dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Motivasi	0,775	10

Keberhasilan usaha 0,771 10

Sumber: Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai Crobach's Alpha motivasi sebesar $0,775 > 0,6$, dan nilai Crobach's Alpha keberhasilan usaha sebesar $0,771 > 0,6$, sehingga peneliti menyimpulkan hasil data dalam butir angket untuk variabel kreativitas, motivasi dan keberhasilan usaha dinyatakan Reliabel.

Uji Normalitas Data

Pada pengujian uji normalitas data dilakukan melalui program SPSS Versi 22 sehingga hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat di Tabel 3

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Standardized Predicted Value	Standardized Residual
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.0000000	.98709623
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.103
	Positive	.110	.089
	Negative	-.104	-.103
Test Statistic		.110	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

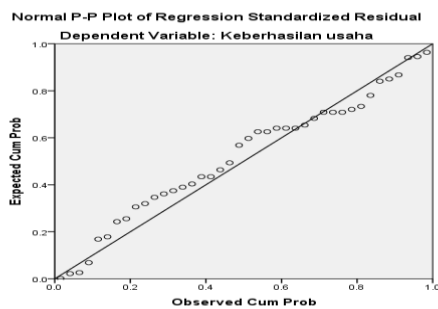
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,103 dan Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data residul berdistribusi normal.

Gambar 1
Normal Probability Plot



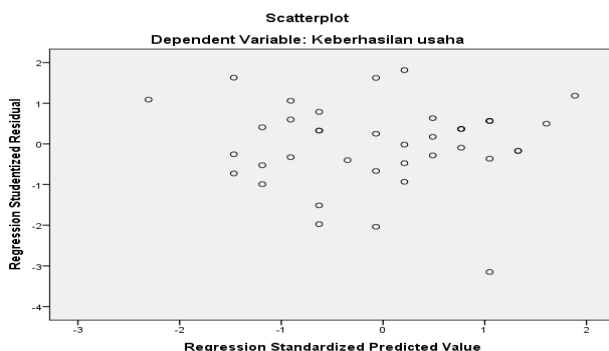
Sumber: Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal.

Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data, maka adapun hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan data penelitian

Scatter plot bahwa tidak membentuk pola tertentu atau teratur dari titik yang ada. Hal ini dapat peneliti menyimpulkan bahwa model regresi bebas dari uji asumsi aklasik dan telah memenuhi asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan.

2. Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini ada beberapa bagian yang akan dilakukan Untuk itu pengujian yaitu Uji t, dan Koefisien Determinasi.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t ini diolah melalui program SPSS 22, sehingga hasil uji t dapat dilihat Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.285	.000
	Motivasi berwirausaha	5.884	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Sumber Hasil Pengujian Parsial Penelitian

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam perhitungan nilai determinasi diolah melalui program SPSS sehingga dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.690 ^a	.477

a. Predictors: (Constant), Motivasi berwirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Sumber Hasil Pengujian R² Penelitian

Berdasarkan hasil uji determinasi bahwa nilai R² sebesar 0.477 artinya motivasi berwirausaha mampu menjelaskan variabel keberhasilan usaha sebesar 47,7%, sedangkan 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kemauan bekerja keras, kemampuan dan lingkungan bisnis.

Metode Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terdapat nilai model regresi sederhana sehingga dapat dilihat di bawah ini.

$$Y = 17.986 + 0,583X$$

Inteprestasi hasil persamaan regresi linier sederhana dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 17.986 menunjukkan nilai prediksi motivasi berwirausaha tetap ketika nilai keberhasilan usaha sama dengan nol.
2. Koefisien regresi motivasi berwirausaha (X) = 0,583 menunjukkan nilai motivasi berwirausaha ketika naik 1 satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,705.
3. Apabila nilai motivasi berwirausaha ketika lebih dari satu (-1) maka nilai keberhasilan usaha menurun.

Peran penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan perbandingan pada hasil penelitian. Untuk itu adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Gaurifa (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Rumah Makan Di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai t hitung 9,172. Sehingga penelitian terdahulu ini searah dengan penelitian sekarang karena hasil penelitian sekarang juga bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki

pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Bengkel Motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai $t_{hitung} 5.884 > t_{tabel} 1,686$.

2. Penelitian Gunawan (2013) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Bengkel Motor pada CV. Karya Jaya Nusantara Di Surabaya dengan nilai t hitung 5,178. Sehingga penelitian terdahulu ini searah dengan penelitian sekarang karena hasil penelitian sekarang juga bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Bengkel Motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai $t_{hitung} 5.884 > t_{tabel} 1,686$.
3. Penelitian Rahmawati & setiawan (2024) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha umkm: sebuah studi literatur dengan nilai t hitung 8.178. Sehingga penelitian terdahulu ini searah dengan penelitian sekarang karena hasil penelitian sekarang juga bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Bengkel Motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai $t_{hitung} 5.884 > t_{tabel} 1,686$
4. Penelitian Wati (2014) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keberhasilan usaha para pedagang di Pasar Parit di Kuala Tungkal Jambi dengan nilai t hitung 6.00. Sehingga penelitian terdahulu ini searah dengan penelitian sekarang karena hasil penelitian sekarang juga bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Bengkel Motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai $t_{hitung} 5.884 > t_{tabel} 1,686$

5. Penelitian Hendrawan (2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Konsentrasi Kewirausahaan dengan nilai t hitung 9,187. Sehingga penelitian terdahulu ini searah dengan penelitian sekarang karena hasil penelitian sekarang juga bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Bengkel Motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai $t_{hitung} 5.884 > t_{tabel} 1,686$

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menarik simpulan yaitu:

1. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

2. Hasil uji determinasi bahwa nilai R^2 sebesar 0.477 artinya motivasi berwirausaha mampu menjelaskan variabel keberhasilan usaha sebesar 47,7%, sedangkan 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kemauan bekerja keras, kemampuan dan lingkungan bisnis.

Peneliti menguraikan beberapa poin yang menjadi saran pada penelitian yaitu:

1. Untuk meningkatkan keberhasilan usaha khususnya usaha bengkel motor di Kecamatan Telukdalam maka semestinya pemerintahan memberikan motivasi berwirausaha melalui pelatihan untuk setiap pelaku usaha mikro.
2. Untuk memperlancar aktivitas bengkel motor, maka sebaiknya setiap perlengkapan motor disetiap merek layak untuk disediakan sehingga kenyamanan masyarakat semakin meningkat.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002)
<https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Alifuddin Moh dan Rak Mashur. (2020). *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: Magnascript Publishing.

- Astiti, Yunita Widyaning. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta.
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Dewi, Kurnia. Yaspita, Hasanah dan Yulianda, Airine. (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublishi CV. Budi Utama.
- Fajrillah, Purba, Sukarma dan Sirait, Sarida. (2020). *Smart Enterpreneurship Peluang Bisnis Kreatif dan Inovasi di Era Digital*. Cetakan I. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Gaurifa Tiansi, (2022) Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, Vol. 5. No. 1
- Gunawan. (2013). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Bengel Motor Pada CV. Karya Jaya Nusantara Di Surabaya. *AGORA Vol. 1, No. 1*, (2013)
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.

- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And

- Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnlv_ZlgrJULhSHgWKmDl2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>

- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Hendrawan. (2017). Pengetahuan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824) Vol. 02, No. 03, September 2017.*
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 8(1), 1-12.* <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Liswati. (2018). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Miftah, A. (2020). *Budaya Bisnis Muslim Jambi dalam Perspektif Kearifan Lokal.* Gang Kaserin: Ahlimedia Perss.
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 8(2), 1-14.* <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>
- Noor Ana. (2007). *Peran Wirausaha Dalam Pengembangan UMKM dan Dana Wisata.* Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rahmawati & setiawan (2024) Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Umkm: Sebuah Studi Literature. *Vol. 1, No.2, 2024; pp. 115-128* <https://journal.iaifatifimah.ac.id/index.php/job>
- Setiawan, Iwan. (2012). *Agribisnis Kreatif, Pilar Wirausaha Masa Depan Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau.* Cetakan I. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 8(1), 351-365.* <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 8(1), 351-365.* <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Wanto, S. F. (2014). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, 2(3), 185-192.*
- Wati, Dahmiri; Sigit Indrawijaya. (2014) Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Para Pedagang Di Pasar Parit Di Kuala Tungkal Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol.8. No.3.*